



Pengaruh Financial Knowledge, Self Control, dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi

Putri Setia Septaviana^{1*}, & Farahiyah Sartika²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana No. 50, Lowokwaru, Malang, Indonesia 65144.

Email Korespondensi: 210501110170@student.uin-malang.ac.id

Abstrak

Generasi Z yang sedang memasuki dunia kerja menghadapi tantangan finansial yang kompleks, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi dan perkembangan gaya hidup konsumtif. Salah satu upaya penting untuk menciptakan kestabilan finansial adalah dengan membangun perilaku menabung. Perilaku ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain *financial knowledge*, *self control*, dan *financial attitude*. Namun, seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap perilaku menabung masih dapat dipengaruhi oleh tingkat keyakinan diri seseorang dalam mengelola keuangan atau *financial self efficacy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *self control*, dan *financial attitude* terhadap *saving behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi pada Generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teori yang digunakan oleh Malhotra dengan jumlah responden penelitian sebanyak 95 orang. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 1–5. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 3.0. Analisis data meliputi pengujian *outer model* (validitas dan reliabilitas), *inner model* (uji *R-square* dan *Q-square*), serta pengujian hipotesis menggunakan teknik *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *self control*, dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *saving behavior*. Selain itu, *financial self efficacy* terbukti mampu memoderasi pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behavior*, namun *financial self efficacy* tidak mampu memoderasi pengaruh *self control* maupun *financial attitude* terhadap *saving behavior*.

Kata kunci: Perilaku Menabung; Pengetahuan Keuangan; Pengendalian Diri; Sikap Keuangan.

The Effect of Financial Knowledge, Self Control, and Financial Attitude on Saving Behavior with Financial Self Efficacy as a Moderating Variable

Abstract

Generation Z entering the workforce faces complex financial challenges, especially amidst economic uncertainty and the development of a consumptive lifestyle. One important effort to create financial stability is to build savings behavior. This behavior is influenced by various factors, including financial knowledge, self-control, and financial attitude. However, how much influence these three factors have on saving behavior can still be influenced by the level of one's confidence in managing finances or financial self-efficacy. The purpose of this study is to determine the effect of financial knowledge, self-control, and financial attitude on saving behavior with financial self-efficacy as a moderating variable in Generation Z at UIN Malang who are working in various sectors. This research uses a quantitative approach method. The sampling technique used the theory used by Malhotra with a total of 95 research respondents. The measurement scale used is a Likert scale of 1-5. The data analysis method in this study uses *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) with the help of SmartPLS software version 3.0. Data analysis includes testing the outer model (validity and reliability), inner model (*R-square* and *Q-square* tests), and hypothesis testing using *bootstrapping* techniques. The results showed that financial knowledge, self-control, and financial attitude have a significant effect on saving behavior. In addition, financial self efficacy is proven to be able to moderate the effect of financial knowledge on saving behavior, but financial self efficacy is not able to moderate the effect of self control or financial attitude on saving behavior.

Keywords: Saving Behavior; Financial Knowledge; Self Control; Financial Attitude.

How to Cite: Septaviana, P. S., & Sartika, F. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Self Control, dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior dengan Financial Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Empiricism Journal*, 6(2), 659–668. <https://doi.org/10.36312/ej.v6i2.2789>



<https://doi.org/10.36312/ej.v6i2.2789>

Copyright© 2025, Septaviana & Sartika

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 kini mulai memasuki dunia kerja dan menghadapi berbagai tantangan finansial yang kompleks, terutama dalam situasi ekonomi global yang tidak stabil. Kota Malang sebagai salah satu kota pendidikan dan pusat pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur juga menjadi tempat bagi banyak generasi muda untuk memulai karier dan kehidupan finansial mereka. Namun, cepatnya perkembangan teknologi, fluktuasi pasar tenaga kerja, dan budaya konsumtif yang terus menguat, semakin memperbesar risiko ketidakstabilan finansial yang dihadapi oleh generasi ini. Hal ini menciptakan urgensi akan pentingnya kemampuan mengelola keuangan secara bijak, terutama dalam kebiasaan menabung sebagai salah satu bentuk pengelolaan keuangan pribadi yang sehat.

Menurut Ramadhan & Asandimitra (2019), generasi Z cenderung memiliki perilaku konsumtif yang tinggi sehingga mengabaikan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, pengetahuan keuangan yang rendah menyebabkan mereka kurang siap dalam menghadapi risiko keuangan. Fenomena ini diperkuat oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyebutkan bahwa generasi Z memiliki tingkat konsumsi lebih tinggi dibandingkan generasi sebelumnya (BPS, 2023). Konsumsi ini mencakup pengeluaran pada sektor hiburan, fashion, serta layanan digital. Lebih lanjut, Otoritas Jasa Keuangan (2024) melaporkan bahwa sekitar 65% generasi Z memanfaatkan layanan *pay later* untuk mendukung gaya hidup mereka, yang jika tidak dikendalikan, dapat mengganggu kestabilan keuangan jangka panjang.

Di Kota Malang, tingkat pengangguran di kalangan generasi muda, termasuk civitas akademika UIN Malang yang sedang bekerja, masih tergolong tinggi (Disnakertrans Malang, 2023). Dalam situasi ini, literasi keuangan menjadi sangat penting. Perencanaan keuangan yang baik dapat membantu mereka menghadapi risiko ekonomi, membangun dana darurat, serta mempersiapkan investasi masa depan. Pratama dan Widyastuti (2022) menyatakan bahwa menabung tidak hanya merupakan tindakan menyisihkan uang, tetapi juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan dan merencanakan masa depan secara finansial.

Di era digital, generasi Z sangat akrab dengan teknologi dan mudah mengakses berbagai layanan keuangan digital. Sekar Arum et al. (2023) menunjukkan bahwa kemudahan transaksi menggunakan dompet digital atau aplikasi belanja daring menyebabkan mereka lebih banyak mengalokasikan pendapatan untuk konsumsi daripada menabung. Hal ini sejalan dengan teori perilaku terencana atau *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti sikap keuangan (*financial attitude*), kontrol diri (*self-control*), dan efikasi diri dalam keuangan (*financial self-efficacy*) menjadi determinan utama yang memengaruhi perilaku menabung.

Financial knowledge atau pengetahuan keuangan memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Menurut Samadiyah et al. (2024), pemahaman tentang pengelolaan uang tunai, kredit, investasi, dan risiko dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang tepat. Namun, seperti yang diungkapkan oleh Adityandani & Asandimitra Haryono (2019), pengaruh *financial knowledge* terhadap perilaku menabung dapat bervariasi tergantung pada faktor demografis dan kebiasaan individu.

Selain itu, *self-control* merupakan faktor penting yang memungkinkan seseorang menunda kepuasan sesaat demi tujuan finansial jangka panjang. Baumeister dan Roy (2002) menyebutkan bahwa kontrol diri berfungsi dalam mengatur keinginan dan emosi yang dapat memicu perilaku impulsif. Penelitian oleh Jennifer & Pamungkas (2021), serta Nafisah (2020) membuktikan bahwa individu dengan tingkat kontrol diri tinggi lebih cenderung untuk menabung dan menghindari pengeluaran konsumtif. Meskipun demikian, hasil berbeda ditemukan oleh Banowati et al. (2024) dan Christanto (2022), yang menunjukkan bahwa *self-control* tidak selalu berdampak signifikan terhadap kebiasaan menabung secara konsisten.

Faktor lain yang juga krusial adalah *financial attitude*, yakni sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Ismail et al. (2020) menekankan bahwa sikap positif terhadap

keuangan dapat mendorong kebiasaan menabung dan menghindari pengeluaran berlebihan. Luthfiannisa & Meidiaswati (2024) serta Meida & Kartini (2023) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif berhubungan erat dengan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana. Namun, beberapa penelitian seperti Adityandani & Asandimitra Haryono (2019) serta Mardiana & Rochmawati (2020) menyatakan bahwa pengaruh financial attitude terhadap perilaku menabung tidak selalu signifikan.

Di antara ketiga variabel tersebut, financial self-efficacy atau efikasi diri dalam keuangan memegang peran sebagai variabel moderasi. Financial self-efficacy mengacu pada keyakinan seseorang dalam kemampuannya mengelola keuangan secara efektif. Penelitian oleh Ubaidillah (2019) dan Sabrin et al. (2025) menunjukkan bahwa efikasi diri dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan keuangan maupun sikap keuangan dengan perilaku menabung. Namun, beberapa hasil studi seperti yang dilakukan oleh Sibagariang et al. (2024) serta Tendean et al. (2022) memperlihatkan bahwa pengaruh financial self-efficacy sebagai moderator belum tentu signifikan.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (OJK & BPS, 2024), tingkat literasi keuangan generasi usia 18–25 tahun adalah 70,19%, dan inklusi keuangannya mencapai 79,21%. Data ini mengindikasikan bahwa meskipun pemahaman finansial generasi Z cukup baik, kebiasaan menabung belum sepenuhnya terbentuk secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami pengaruh financial knowledge, self-control, dan financial attitude terhadap saving behavior, dengan financial self-efficacy sebagai variabel moderasi, khususnya pada generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang terletak pada fokus subjek yang lebih spesifik, yaitu Generasi Z di lingkungan akademik UIN Malang yang telah memasuki dunia kerja, sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang lebih kompleks dibandingkan populasi mahasiswa secara umum. Selain itu, penelitian ini menambahkan financial self-efficacy sebagai variabel moderasi, yang masih belum banyak dikaji secara mendalam dalam konteks hubungan antara financial knowledge, self-control, dan financial attitude terhadap saving behavior.

Berdasarkan uraian di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk memberikan alternatif solusi terhadap masalah rendahnya perilaku menabung generasi muda dengan mengidentifikasi faktor-faktor psikologis dan kognitif yang memengaruhinya. Dengan memahami hubungan antara pengetahuan keuangan, kontrol diri, sikap, dan efikasi diri dalam keuangan terhadap kebiasaan menabung, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan strategi edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran, terutama bagi kalangan muda. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur ilmiah dalam bidang manajemen keuangan individu serta menjadi acuan bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam menyusun program peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (*financial knowledge*, *self control*, dan *financial attitude*) terhadap variabel terikat (*saving behavior*), serta menguji peran *financial self-efficacy* sebagai variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan dan kekuatan pengaruh antar variabel berdasarkan data numerik yang dapat diukur secara statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2025, bertempat di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Lokasi ini dipilih didasarkan pada tingginya proporsi generasi Z yang aktif sebagai civitas akademika dan telah memasuki dunia kerja, sehingga sesuai dengan fokus kajian penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang bekerja di berbagai sektor dan merupakan civitas akademika UIN Malang. Sampel dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling*, tepatnya *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 responden, yang ditentukan berdasarkan rumus Malhotra (jumlah indikator dikalikan 5). Kriteria responden meliputi: lahir tahun 1997–2012, sedang bekerja, memiliki tabungan, dan merupakan bagian dari civitas akademika UIN Malang.

Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas variabel independen, dependen, dan moderasi. Variabel independen mencakup *financial knowledge*, *self-control*, dan *financial attitude*. *Financial knowledge* diartikan sebagai tingkat pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan. *Self-control* merujuk pada kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan konsumtif, sedangkan *financial attitude* mencerminkan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Variabel dependen adalah *saving behavior*, yaitu kecenderungan individu dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung sebagai bagian dari perilaku keuangan yang sehat. Adapun variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *financial self-efficacy*, yakni keyakinan diri individu dalam mengelola keuangan secara efektif, yang berperan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan perilaku menabung.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua jenis sumber:

- Data Primer: Diperoleh melalui penyebaran kuesioner online menggunakan platform *Google Form*. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang mengacu pada indikator masing-masing variabel, dan diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin, yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju; 2 = Tidak Setuju; 3 = Netral; 4 = Setuju; 5 = Sangat Setuju
- Data Sekunder: Dikumpulkan dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku referensi, laporan survei dari OJK dan BPS, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS) yang dioperasikan melalui aplikasi SmartPLS versi 3.0. Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan antar variabel laten secara simultan dan cocok digunakan untuk jumlah sampel yang relatif kecil. Tahapan analisis dimulai dengan pengujian outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk melalui uji *convergent validity*, *discriminant validity*, serta pengukuran *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya, dilakukan pengujian inner model untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antar variabel dengan melihat nilai *R-square* dan *Q-square*. Uji hipotesis dilakukan melalui teknik *bootstrapping* dengan menilai signifikansi berdasarkan nilai *t-statistic* dan *p-value*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Model Pengukuran / Outer Model Convergent Validity

Tabel 1. Uji Convergent Validity

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
<i>Saving Behavior</i> (Y)	Y1	0,978	Valid
	Y2	0,978	Valid
	Y3	0,974	Valid
	Y4	0,974	Valid
	Y5	0,986	Valid
	Y6	0,984	Valid
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	X1.1	0,950	Valid
	X1.2	0,949	Valid
	X1.3	0,970	Valid
	X1.4	0,937	Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	Keterangan
Self Control (X2)	X1.5	0,971	Valid
	X1.6	0,966	Valid
	X1.7	0,965	Valid
	X1.8	0,958	Valid
	X2.1	0,955	Valid
	X2.2	0,954	Valid
	X2.3	0,955	Valid
	X2.4	0,932	Valid
	X2.5	0,941	Valid
Financial Attitude (X3)	X2.6	0,921	Valid
	X3.1	0,978	Valid
	X3.2	0,964	Valid
	X3.3	0,959	Valid
	X3.4	0,964	Valid
	X3.5	0,977	Valid
	X3.6	0,956	Valid
	X3.7	0,933	Valid
Financial Self Efficacy (Z)	X3.8	0,979	Valid
	Z1	0,911	Valid
	Z2	0,956	Valid
	Z3	0,929	Valid
	Z4	0,942	Valid
	Z5	0,937	Valid
	Z6	0,932	Valid
	Z7	0,918	Valid
	Z8	0,937	Valid
	Z9	0,867	Valid
	Z10	0,932	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SmartPLS (2025)

Uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki *loading factor* di atas 0,70, sehingga dinyatakan valid sesuai kriteria.

Tabel 2. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

No	Variabel	Nilai AVE	Keterangan
1	Saving Behavior (Y)	0,958	Valid
2	Financial Knowledge (X1)	0,918	Valid
3	Self Control (X2)	0,889	Valid
4	Financial Attitude (X3)	0,929	Valid
5	Financial Self Efficacy (Z)	0,858	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SmartPLS (2025)

Nilai AVE seluruh variabel melebihi 0,50, menunjukkan validitas yang sangat baik. *Saving behavior* (0,958), *financial knowledge* (0,918), *self control* (0,889), *financial attitude* (0,929), dan *financial self-efficacy* (0,858) mampu menjelaskan variabel masing-masing secara kuat.

Discriminant Validity

Tabel 3. Nilai Cross Loading

	Saving Behavior (Y)	Financial Knowledge (X1)	Self Control (X2)	Financial Attitude (X3)	Financial Self Efficacy (Z)
Y1	0.978	0.282	0.602	0.372	0.635
Y2	0.978	0.237	0.615	0.383	0.639
Y3	0.974	0.280	0.576	0.406	0.629
Y4	0.974	0.269	0.589	0.416	0.620
Y5	0.986	0.263	0.578	0.387	0.659

	Saving Behavior (Y)	Financial Knowledge (X1)	Self Control (X2)	Financial Attitude (X3)	Financial Self Efficacy (Z)
Y6	0.984	0.268	0.609	0.373	0.637
X1.1	0.226	0.950	0.000	0.142	-0.016
X1.2	0.233	0.949	0.004	0.189	-0.028
X1.3	0.240	0.970	0.025	0.204	-0.055
X1.4	0.322	0.937	0.109	0.172	0.011
X1.5	0.264	0.971	0.027	0.199	-0.014
X1.6	0.267	0.966	0.051	0.217	-0.035
X1.7	0.264	0.965	0.027	0.199	-0.014
X1.8	0.246	0.958	0.018	0.134	-0.001
X2.1	0.603	0.043	0.955	0.138	0.047
X2.2	0.596	0.064	0.954	0.072	0.088
X2.3	0.595	0.086	0.955	0.090	0.063
X2.4	0.489	-0.001	0.932	-0.014	0.017
X2.5	0.509	0.043	0.941	0.018	-0.003
X2.6	0.620	-0.025	0.921	0.175	0.109
X3.1	0.381	0.175	0.078	0.978	-0.077
X3.2	0.317	0.175	0.032	0.964	-0.119
X3.3	0.354	0.156	0.099	0.959	-0.126
X3.4	0.442	0.216	0.121	0.964	-0.014
X3.5	0.365	0.199	0.057	0.977	-0.094
X3.6	0.400	0.177	0.121	0.956	-0.084
X3.7	0.385	0.190	0.092	0.933	-0.048
X3.8	0.397	0.175	0.080	0.979	-0.056
Z1	0.605	0.079	0.066	-0.090	0.911
Z2	0.641	0.041	0.042	-0.040	0.956
Z3	0.578	-0.077	0.032	-0.092	0.929
Z4	0.592	-0.023	0.019	-0.063	0.942
Z5	0.623	-0.086	0.079	-0.028	0.937
Z6	0.612	-0.001	0.080	-0.100	0.932
Z7	0.621	0.033	0.063	-0.057	0.918
Z8	0.585	-0.003	0.042	-0.084	0.937
Z9	0.579	-0.053	0.102	-0.079	0.867
Z10	0.582	-0.091	0.029	-0.084	0.932

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SmartPLS (2025)

Hasil uji validitas diskriminan pada Tabel 3, menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki korelasi lebih tinggi dengan variabel laten yang diukur dibandingkan dengan variabel lainnya. Ini membuktikan bahwa masing-masing variabel mampu dibedakan secara jelas, sehingga validitas diskriminan seluruh variabel telah terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Saving Behavior (Y)</i>	0,993	0,991	Reliabel
2	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0,989	0,987	Reliabel
3	<i>Self Control (X2)</i>	0,980	0,975	Reliabel
4	<i>Financial Attitude (X3)</i>	0,991	0,989	Reliabel
5	<i>Financial Self Efficacy (Z)</i>	0,984	0,982	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SmartPLS (2025)

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* di atas 0,70. Ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan tergolong sangat andal dan konsisten, serta telah memenuhi standar reliabilitas yang baik.

Uji Model Struktural / Inner Model

Tabel 5. Nilai R-square

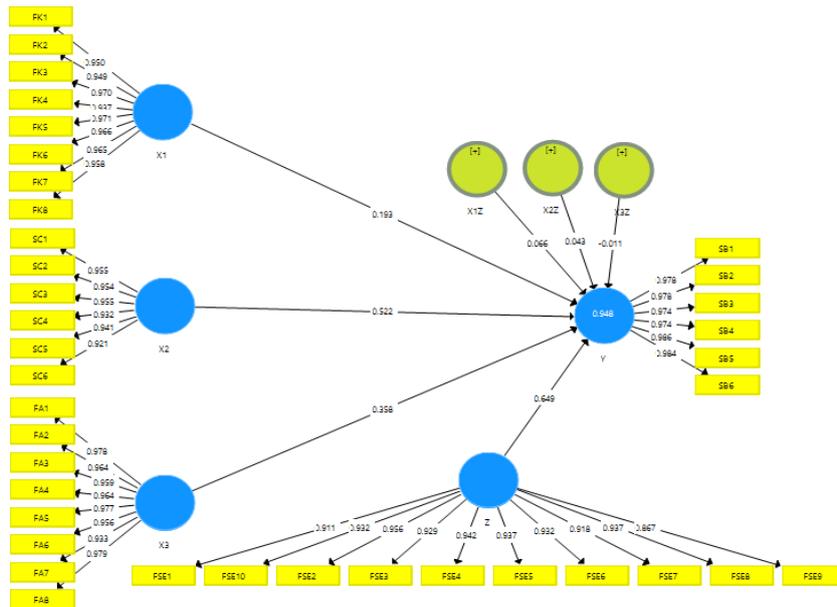
	R-Square	R-Square Adjusted
Saving Behavior	0,948	0,944

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SmartPLS (2025)

Nilai *R-Square* sebesar 0,948 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,944 pada variabel *saving behavior* menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 94,8% variasi yang terjadi pada variabel tersebut. Sementara itu, nilai *adjusted* yang sedikit lebih rendah tetap menunjukkan bahwa model valid, meskipun telah disesuaikan dengan jumlah indikator yang digunakan.

Perhitungan nilai *predictive relevance* (Q^2) menggunakan rumus $Q^2 = 1 - (1 - R^2)$ menghasilkan nilai Q^2 sebesar 0,944. Angka ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat relevansi prediktif yang sangat tinggi, yakni 94,4%. Artinya, model mampu memprediksi variabel dependen (*saving behavior*) dengan sangat baik berdasarkan variabel-variabel independen yang digunakan.

Pengujian Hipotesis



Gambar 1. Path Coefficients

Tabel 6. Path Coefficient

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Financial Knowledge (X1) – Saving Behavior (Y)	0,193	6,884	0,000
Self Control (X2) – Saving Behavior (Y)	0,521	16,082	0,000
Financial Attitude (X3) – Saving Behavior (Y)	0,351	11,619	0,000
Financial Knowledge(X1) Financial Self Efficacy (Z) – Saving Behavior (Y)	0,069	2,820	0,006
Self Control (X2) Financial Self Efficacy (Z) – Saving Behavior (Y)	0,045	1,874	0,064
Financial Attitude (X3) Financial Self Efficacy (Z) – Saving Behavior (Y)	-0,008	0,419	0,676

Sumber: Data Diolah Peneliti dengan SmartPLS (2025)

H1: Financial knowledge berpengaruh positif terhadap saving behavior pada Generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *saving behavior* dengan nilai original sample sebesar 0,193. Nilai t-statistik sebesar 6,884 yang lebih besar dari 1,96 serta p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Temuan ini memperkuat

hasil studi sebelumnya oleh Samadiyah et al. (2024) dan Tendean et al. (2022) yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mampu mengelola pengeluaran, menyusun anggaran, dan menyisihkan pendapatan secara terencana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka semakin baik perilaku menabungnya, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

H2: Self control berpengaruh positif terhadap saving behavior pada Generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *self control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *saving behavior*, dengan nilai original sample sebesar 0,521. Nilai t-statistik yang mencapai 16,082 dan p-value sebesar 0,000 menguatkan bahwa hubungan tersebut sangat signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Jennifer & Pamungkas (2021) serta Luthfiannisa & Meidiaswati (2024) yang menyatakan bahwa individu dengan kontrol diri tinggi lebih mampu menahan godaan konsumtif dan lebih cenderung menabung. Kontrol diri menjadi kunci dalam menjaga kestabilan keuangan, terutama bagi Generasi Z yang hidup di era digital dengan arus konsumsi yang tinggi. Artinya, individu dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung memiliki perilaku menabung yang lebih baik. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.

H3: Financial Attitude berpengaruh positif terhadap saving behavior pada Generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor

Dari hasil analisis, diperoleh bahwa *financial attitude* menunjukkan pengaruh positif terhadap *saving behavior* dengan nilai original sample sebesar 0,351. Dengan nilai t-statistik sebesar 11,619 yang jauh melebihi batas minimum dan p-value 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa sikap keuangan yang positif secara signifikan meningkatkan kecenderungan individu untuk menabung. Hal ini mendukung temuan Meida & Kartini (2023) serta Samadiyah et al. (2024), yang menunjukkan bahwa sikap positif terhadap pentingnya pengelolaan keuangan mendorong perilaku menabung. Sikap ini mencerminkan nilai, keyakinan, dan kebiasaan seseorang terhadap keuangan yang pada akhirnya memengaruhi perilaku finansial sehari-hari. Maka, hipotesis ketiga (H3) diterima.

H4: Financial self efficacy memoderasi pengaruh financial knowledge terhadap saving behavior pada Generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor

Pengujian terhadap pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar 0,006 berada di bawah ambang batas 0,05, dan nilai t-statistik sebesar 2,820 melebihi 1,96. Hasil ini menandakan bahwa *financial self efficacy* secara signifikan mampu memperkuat atau memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku menabung. Temuan ini sesuai dengan studi Lestari & Ridwan (2024) dan Sabrin et al. (2025), yang menyatakan bahwa individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan keuangan pribadi akan lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuannya dalam praktik nyata, seperti menabung. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) diterima.

H5: Financial self efficacy memoderasi pengaruh self control terhadap saving behavior pada Generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor

Uji moderasi terhadap hubungan *self control* dengan *saving behavior* melalui *financial self efficacy* menghasilkan p-value sebesar 0,064, yang melebihi nilai signifikansi 0,05, serta nilai t-statistik sebesar 1,874 yang berada di bawah batas minimal 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa *financial self efficacy* tidak memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat hubungan antara *self control* terhadap *saving behavior*. Temuan ini didukung oleh Mardiana & Rochmawati (2020), yang menyatakan bahwa pengaruh *self-control* terhadap perilaku keuangan bisa berdiri sendiri tanpa penguatan dari variabel moderasi. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) ditolak.

H6: Financial self efficacy memoderasi pengaruh financial attitude terhadap saving behavior pada Generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor

Analisis moderasi antara *financial attitude* dan *saving behavior* dengan *financial self efficacy* sebagai moderator menunjukkan p-value sebesar 0,676 dan t-statistik sebesar

0,419. Kedua nilai ini secara statistik tidak memenuhi kriteria signifikansi, yang berarti *financial self efficacy* tidak mampu memoderasi hubungan antara *financial attitude* terhadap *saving behavior*. Hasil ini konsisten dengan penelitian Sibagariang et al. (2024) dan Tendean et al. (2022), yang menemukan bahwa pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku menabung bersifat langsung dan tidak tergantung pada tingkat *financial self-efficacy*. Oleh karena itu, hipotesis keenam (**H6**) ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan penelitian, upaya peningkatan *saving behavior* pada Generasi Z di UIN Malang yang sedang bekerja di berbagai sektor dapat dilakukan melalui penguatan *financial knowledge*, *self control*, dan *financial attitude* yang positif. Selain itu, keyakinan diri dalam mengelola keuangan (*financial self efficacy*) terbukti berperan penting dalam memperkuat pengaruh *financial knowledge* terhadap *saving behavior*. Namun, variabel tersebut tidak menunjukkan peran yang berarti dalam memoderasi hubungan antara *self control* maupun *financial attitude* terhadap *saving behavior*. Temuan ini memberikan gambaran bahwa intervensi yang berfokus pada peningkatan literasi dan kepercayaan diri finansial sangat relevan untuk mendukung kemandirian keuangan generasi muda di lingkungan akademik.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa langkah yang bisa diambil untuk meningkatkan *saving behavior* pada Generasi Z di UIN Malang. Pertama, penting untuk memperkuat program pendidikan keuangan di kampus, baik melalui seminar, *workshop*, atau kursus mengenai pengelolaan keuangan yang lebih intensif. Kedua, pengembangan pelatihan terkait *self control* juga bisa menjadi fokus agar individu mampu mengelola kebiasaan konsumsi dan lebih fokus pada tujuan tabungan jangka panjang. Selain itu, dalam rangka memperkuat *financial self efficacy*, kampus dapat menyediakan lebih banyak sumber daya yang mendukung individu untuk merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. Dengan begitu, mahasiswa akan merasa lebih siap dan yakin dalam menghadapi berbagai keputusan finansial yang dihadapi di masa depan. Untuk penelitian berikutnya, disarankan mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang mungkin turut mempengaruhi *saving behavior*, serta memperluas sampel penelitian di luar UIN Malang untuk memperoleh hasil yang lebih *generalizable*. Dengan pendekatan yang lebih luas, diharapkan temuan-temuan tersebut dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam upaya memperbaiki kebiasaan keuangan pada generasi muda di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua saya atas doa dan dukungan yang tiada henti, serta teruntuk saudara-saudari saya yang selalu memberi dukungan yang luar biasa. Dan tak lupa kepada dosen pembimbing saya, terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penelitian ini. Tak lupa, saya juga berterima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang hingga berhasil menyelesaikan penelitian dan menghasilkan artikel ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityandani, W., & Asandimitra Haryono, N. (2019). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 316–326.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. In: Organizational Behaviour and Human Decision Process. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(2), 179–211. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Banowati, A. T., Al-Azizah, U. S., & Amar, F. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, dan Self-Control Terhadap Saving Behavior Generasi Z Jakarta Selatan. 11(1), 166–182. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v11i01.6300>
- Christanto, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy dan Self Control Terhadap Saving Behaviour Mahasiswa Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital (Ekobil)*,

- 1(2), 56–59. <https://doi.org/10.58765/ekobil.v1i2.54>
- Ismail, S., Koe, W.-L., Halim Mahphoth, M., Abu Karim, R., Yusof, N., & Ismail, S. (2020). Saving Behavior Determinants in Malaysia: An Empirical Investigation. *KnE Social Sciences*, 2020, 731–743. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6639>
- Jennifer, J., & Pamungkas, A. S. (2021). Pengaruh Self Control, Financial Literacy Dan Parental Socialization Terhadap Saving Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11259>
- Lestari, G. T., & Ridwan. (2024). The Influence Of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, And Income On Financial Management Behaviour In Micro Businesses In Bandung Kulon Sub-District Bandung City. *Jurnal Ekonomi*, 13(2), 1514–1525. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i02>
- Luthfiannisa, G., & Meidiaswati, H. (2024). Pengaruh Family Financial Socialization, Income, Self-Control, Dan Financial Attitude Terhadap Saving Behavior Generasi Sandwich Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 71–82. <https://doi.org/10.26740/jim.v12n1.p71-82>
- Mardiana, V., & Rochmawati, R. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98. <https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Meida, A., & Kartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Brawijaya Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–75. <http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/view/98%0Ahttp://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/download/98/84>
- Ramadhan, A. Y., & Asandimitra, N. (2019). Determinants of Financial Management Behavior of Millennial Generation in Surabaya. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(2), 129. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i2.9506>
- Sabrin, Omasrianto, Darmono, Afiat, M. N., & Aso, L. (2025). The Effect of Financial Knowledge and Self-Efficacy on Students' Financial Management Behavior in Indonesia. *International Journal of Research and Review*, 12(1), 351–259. <https://doi.org/https://doi.org/10.52403/ijrr.20250144>
- Samadiyah, R., Nersiwad, & Verlandes, Y. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Self Control terhadap Perilaku Menabung Siswa Kelas XI SMAN 1 Wringinanom. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(3), 150–163. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i3.469>
- Sekar Arum, L., Amira Zahrani, & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>
- Sibagariang, C. Y., Panjaitan, R., Purba, M. L., Royani, S. I., Manajemen, P., Efficacy, S., Keuangan, E. D., & Keuangan, P. (2024). *Pengaruh Financial Attitude, Self Efficacy, dan Sozialization Agents Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa*. 2(2), 315–328.
- Tendean, R. L., Charista, B. T., & Malelak, M. I. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Saving Behavior Pada Pengguna E-Commerce Generasi Z. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 10(2), 141–154. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v10i2.228>
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Perpustakaan Universitas Airlangga*, 310–320. <http://repository.unair.ac.id/88317/>